

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* merupakan sebuah penelitian kualitatif karena data dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial yang sedang terjadi secara langsung.³³

Menurut Creswell, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali dan memahami makna di balik fenomena sosial atau kemanusiaan dari perspektif individu atau kelompok. Peneliti memilih metode ini karena mampu memberikan informasi yang lebih mendalam dan deskripsi terperinci mengenai pertanyaan penelitian, hal yang sulit dicapai melalui penelitian kuantitatif yang berbasis angka. Selain itu, isu *bullying* yang menjadi fokus penelitian ini membutuhkan pemahaman lebih mendalam.

Pendekatan spesifik yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti akan mengungkap fakta yang ada di lapangan yaitu di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru. Data yang lengkap akan memudahkan peneliti dalam menjelaskan kasus yang terjadi. Maka dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk memahami secara mendalam dan data yang diperoleh benar-benar ada tanpa dimanipulasi. Dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010). 283.

penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan situasi sesuai fakta, akurat, tepat dan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya yang relevan dengan objek penelitian.

Dengan demikian, melalui pendekatan ini, diharapkan akan terungkap bentuk *bullying* apa saja yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru, serta bagaimana upaya penanggulangan *bullying* tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru, yang berlokasi di Jalan Mega Indah KM 2, Desa Semayap, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, dengan kode pos 72117. Secara geografis, lokasi penelitian memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Perpustakaan STAI Darul Ulum Kotabaru.
- b. Sebelah timur berbatasan langsung dengan permukiman warga.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan ruang ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) milik Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru
- d. Sebelah barat berbatasan dengan gedung Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru.

Penelitian secara khusus difokuskan pada Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru. Informasi lebih rinci mengenai letak dan gambaran umum lokasi penelitian dapat ditinjau melalui lampiran yang tersedia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berperan dalam memberikan respons serta menyediakan informasi yang relevan sesuai dengan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Selain itu, subjek juga berkontribusi melalui pemberian masukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Subjek utama dalam penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, tiga orang guru (meliputi guru akidah akhlak, guru qur'an dan hadis, serta guru sejarah kebudayaan Islam), tiga wali kelas, satu guru bimbingan konseling, wakil kepala bidang kesiswaan, serta empat siswa dari kelas VII, VIII, dan IX. Data yang diperlukan akan dikumpulkan melalui metode observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap para subjek tersebut

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Penanggulangan *bullying* di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian kualitatif, data umumnya disajikan dalam bentuk verbal, seperti kata-kata, kalimat, narasi, ungkapan, maupun gambar.³⁴ Data dalam konteks penelitian ini merujuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh

³⁴ Abdul Fatta Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 3.

peneliti di lapangan dan belum mengalami proses analisis atau pengolahan lebih lanjut.

Berdasarkan metode perolehannya, data dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama, yakni data primer dan data sekunder. Penjelasan masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Data Pokok (Primer)

Data primer merupakan informasi yang dihimpun secara langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian.³⁵ Dalam studi ini, data primer diperoleh melalui observasi langsung serta wawancara mendalam dengan beberapa informan kunci, yaitu Kepala Madrasah, tiga orang guru, tiga wali kelas, satu guru bimbingan dan konseling, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, serta empat siswa dari kelas VII, VIII, dan IX.

Jenis data yang dihimpun mencakup:

- 1) Bentuk *Bullying* yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru.
- 2) Penanggulangan *Bullying* di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru.

b. Data Sekunder (Penunjang)

Data sekunder merujuk pada data yang telah tersedia dan dapat diakses oleh peneliti melalui berbagai media, seperti dokumen tertulis, literatur, observasi tidak langsung, maupun rekaman audio-visual.³⁶ Dalam penelitian ini,

³⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian Cetakan 1* (Banjarmasin Press, 2011).

³⁶ Sarwono dan Jonathan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),

data sekunder diperoleh melalui dokumen dan catatan yang telah disusun oleh pihak lain, yang meliputi:

- 1) Informasi geografis lokasi madrasah riwayat pendirian Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru
- 2) Visi dan misi lembaga
- 3) Data jumlah tenaga pendidik dan staf administrasi
- 4) Jumlah peserta didik
- 5) Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar-mengajar

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dua jenis sumber data, yaitu:

- a. Informan, Informasi dikumpulkan melalui wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru, termasuk kepala madrasah, tiga orang guru, tiga wali kelas, satu guru bimbingan dan konseling, wakil kepala bidang kesiswaan, serta empat orang peserta didik.
- b. Dokumen, Selain data primer, peneliti juga mengumpulkan data sekunder melalui dokumen-dokumen yang diperoleh dari pihak sekolah, termasuk dari staf tata usaha, kepala madrasah, guru, wali kelas, guru bimbingan konseling, serta wakil kepala bidang kesiswaan. Dokumen tersebut berupa arsip dan catatan administrasi

sekolah yang memuat informasi yang relevan dan mendukung analisis dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan relevan dengan fokus penelitian, diperlukan penerapan berbagai metode dalam proses pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan indera seperti penglihatan, pendengaran, dan penciuman guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, situasi, objek, kondisi lingkungan, hingga ekspresi emosional dari subjek yang diamati. Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh pemahaman yang nyata dan menyeluruh mengenai suatu fenomena atau peristiwa sebagai dasar dalam menjawab fokus penelitian.³⁷

Selain itu, observasi juga dipahami sebagai teknik pengumpulan data di mana peneliti mengamati secara langsung ataupun tidak langsung gejala-gejala yang muncul dari subjek atau objek yang diteliti, baik dalam kondisi alami maupun dalam situasi yang telah ditentukan.³⁸

³⁷ Mujdia Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang, 2011), 3.

³⁸ Rina Astiana, “Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku Bullying di MIN 03 Kepahiang” (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024), 70.

Dalam penelitian kualitatif, observasi menjadi instrumen penting karena memungkinkan peneliti menangkap fenomena secara mendalam melalui pengamatan dengan pancaindra, sering kali didukung oleh alat bantu, kemudian merekamnya untuk kepentingan analisis ilmiah.

Adapun tahapan observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti terlebih dahulu memasuki lokasi penelitian guna mempermudah proses identifikasi serta memperoleh data yang dibutuhkan.
- b. Setelah berada di lokasi, peneliti mulai melakukan adaptasi dan mengenali lingkungan sekitar, lalu mencatat informasi yang dianggap penting.
- c. Peneliti mengidentifikasi objek dan subjek yang akan diamati, termasuk menetapkan waktu, tempat, serta durasi pelaksanaan observasi.
- d. Selama proses pengamatan berlangsung, peneliti menggunakan alat perekam secara tersembunyi untuk mendokumentasikan hal-hal yang relevan, dengan pertimbangan selektif terhadap data yang akan direkam.
- e. Peneliti bersikap pasif, tidak memberikan intervensi terhadap partisipan, dan membiarkan mereka mengekspresikan pandangan serta perilakunya secara bebas.
- f. Setelah observasi selesai dilakukan, peneliti segera meninggalkan lokasi dan menyusun hasil pengamatan secara sistematis agar tidak kehilangan detail informasi yang telah diperoleh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan dalam bentuk tanya jawab. Proses ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan secara tatap muka dengan panduan berupa daftar pertanyaan terstruktur maupun semi-terstruktur yang telah disusun sebelumnya. Dengan demikian, wawancara dapat diartikan sebagai percakapan terarah antara dua pihak untuk menggali data yang lebih akurat dan kontekstual.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait dengan isu yang diteliti. Informan tersebut meliputi kepala madrasah, guru mata pelajaran, wali kelas, guru bimbingan dan konseling, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, serta beberapa peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru. Kegiatan wawancara dilaksanakan setelah jam pelajaran berakhir agar tidak mengganggu proses belajar-mengajar di lingkungan madrasah.

Wawancara digunakan sebagai salah satu instrumen utama untuk memperoleh data empiris terkait permasalahan yang dikaji, khususnya yang berhubungan dengan fenomena *bullying* di lingkungan sekolah. Adapun tahapan dalam pelaksanaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan isu utama yang akan dibahas bersama informan.
- b. Peneliti mengatur jadwal pertemuan dengan para informan guna melakukan diskusi mengenai bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi serta penanggulangannya di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru.
- c. Selama proses wawancara, peneliti berupaya mengeksplorasi informasi secara mendalam sesuai dengan fokus penelitian.
- d. Hasil wawancara dicatat, dirangkum, dan didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis dan rekaman guna memudahkan proses analisis data selanjutnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman mengenai peristiwa yang telah terjadi di masa lalu, yang dapat berupa tulisan tangan, cetakan, maupun dokumen-dokumen penting lainnya seperti surat, catatan, dan arsip. Dokumen ini berfungsi sebagai sumber informasi yang merekam suatu kejadian atau peristiwa tertentu.³⁹

Dalam konteks penelitian, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung sekaligus pelengkap terhadap informasi yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, teknik dokumentasi dimanfaatkan untuk menelusuri kasus perundungan (*bullying*) di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru. Untuk menelusuri kasus perundungan (*bullying*) di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru. Jenis dokumentasi yang dikumpulkan peneliti mencakup dokumen visual dan tertulis, antara lain: foto selama proses observasi

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

dan wawancara, dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas, sejarah dan profil madrasah, pernyataan visi dan misi sekolah, serta data mengenai kondisi peserta didik dan tenaga pendidik, termasuk informasi terkait sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia.

Berikut ini disajikan matriks yang memuat jenis data, sumber data, serta teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Primer Penanggulangan Bullying di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru yang meliputi: a). Bentuk <i>bullying</i> yang terjadi pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru. b). Upaya Penanggulangan <i>Bullying</i> di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru.	Kepala madrasah, guru, wali kelas, Waka. Bid. Kesiswaan, dan siswa-siswi kelas VII, VIII Madrasah DarulUlum Kotabaru	Observasi, wawancara dan Dokumentasi
2	Data Sekunder Data ini merupakan data pelengkap dari data-data pokok, yang meliputi sejarah singkat berdirinya singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru, keadaan guru, staf tata usaha, jumlah siswa dan fasilitas yang dimiliki. Adapun secara rinci sebagai berikut. Data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru meliputi: a). Letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru. b). Keadaan sekolah, kepala madrasah, dewan guru, tata usaha dan jumlah siswa. c). Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru.	Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru	Dokumentasi

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian, yang juga dikenal sebagai alat penelitian, merupakan sarana utama dalam proses pengumpulan data. Dalam pendekatan penelitian kualitatif, alat pengumpulan data dapat berupa tes, sebagaimana diungkapkan oleh Surwandi dan Basrowi.⁴⁰ Zainal Arifin, sebagaimana dikutip dalam karya Iwan Hermawan, mengklasifikasikan instrumen penelitian ke dalam dua jenis, yaitu tes dan nontes. Instrumen tes mencakup beberapa bentuk, antara lain tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan. Sementara itu, instrumen nontes meliputi angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, alat-alat mekanis, daftar periksa (*checklist*), skala pengukuran, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen jenis nontes dengan mengacu pada tiga pedoman utama, yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Penjabaran lebih rinci mengenai instrumen yang digunakan dapat dilihat pada bagian lampiran.

⁴⁰ Bahrowi dan Surwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 173.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap esensial dalam proses penelitian yang tidak dapat diabaikan. Tanpa melalui proses analisis, data yang diperoleh dari kegiatan penelitian hanya akan menjadi sekumpulan informasi mentah yang tidak memiliki makna atau kontribusi ilmiah.

Analisis data sendiri merupakan suatu proses sistematis untuk menguraikan data menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, berdasarkan elemen-elemen dan struktur tertentu guna memperoleh pemahaman yang mendalam.⁴¹ Dalam pendekatan kualitatif, proses analisis dilakukan secara berkelanjutan, dimulai sebelum peneliti memasuki lapangan, berlangsung selama proses pengumpulan data hingga setelah seluruh data terkumpul. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kualitatif sebagaimana dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahapan awal dalam proses analisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara memilah, menyederhanakan, dan merangkum data yang diperoleh dari lapangan. Tujuannya adalah untuk menyeleksi informasi yang relevan dan sesuai dengan fokus serta tujuan penelitian, sementara data yang dianggap kurang signifikan dapat disisihkan. Dalam konteks penelitian ini, proses reduksi data dilakukan terhadap hasil observasi dan wawancara, dengan menitikberatkan pada penyederhanaan informasi yang berkaitan dengan upaya

⁴¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 235.

penanggulangan tindakan perundungan (*bullying*) di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap pengorganisasian informasi secara sistematis sehingga memudahkan proses penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun dan merangkum seluruh data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengelompokkan data tersebut berdasarkan kategori-kategori yang relevan. Dengan demikian, semua informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumen dikompilasi untuk menggambarkan upaya penanggulangan *bullying* di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru secara menyeluruh.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian yang bertujuan untuk merumuskan jawaban atas permasalahan yang dikaji. Namun demikian, sebelum kesimpulan diambil, perlu dilakukan verifikasi terhadap kecocokan, konsistensi, serta keabsahan data yang diperoleh. Peneliti harus memastikan bahwa semua informasi yang diperoleh di lapangan terkait dengan upaya penanggulangan *bullying* di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kotabaru telah sesuai dan valid, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.